

Sistem Informasi Penggajian Dan Perhitungan PPh 21 Pada PT. Lotron Indonesia Bekasi

Reni Muspiawati ¹, Rita Wahyuni Arifin ^{2,*}

¹ Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Bekasi; Jl. Kaliabang No. 8 Perwira Bekasi; Telp. (021) 88985633 Fax. (021) 88985615;

² Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Bina Insani; Jl. Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi Barat, Telp/Fax.021-88958130/021-82400924/021-8853574; e-mail: rita_wa82@yahoo.com

* Penulis yang menangani Korespondensi:

E-mail: rita_wa82@yahoo.com

Abstract: *The era of globalization, information technology moving rapidly. The computer is the equipment created to facilitate human work, to achieve good progress in hardware and software. PT. Lotron Indonesia need an information system that support and facilitate the work process. To the writer tries to make research on the system of payroll and income tax reporting 21 PT. Lotron Indonesia which is still not computerized. PT. Lotron Indonesia is a company engaged in the textile field. Existing payroll system at PT. Lotron Indonesia is still done manually, from inputting attendance, payroll calculation, payroll and taxes, preparing reports salaries and taxes up to data storage - other data related to payroll processing up to journal entries, so as enable during the process occurs recording errors, lack of accurate statements are made and the delay in the search for the required data. Computerized system is the best solution to solve problems - problems that exist in this company, as well as the computerized system can achieve an activity which is effective and efficient in supporting the activities of this company.*

Keywords: *Computerized system, Existing payroll system, Tax reporting 21*

Abstrak: *Era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi melaju dengan pesat. Adapun komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, sampai mencapai kemajuan baik di dalam hardware dan software. PT. Lotron Indonesia membutuhkan sebuah sistem informasi yang menunjang dan memberikan kemudahan dalam proses pekerjaannya. Untuk itu penulis mencoba membuat penelitian mengenai sistem penggajian karyawan dan pelaporan PPh 21 pada PT. Lotron Indonesia yang sampai saat ini masih belum terkomputerisasi. PT. Lotron Indonesia ini merupakan perusahaan yang bergerak*

dalam bidang tekstil. Sistem penggajian yang ada pada PT. Lotron Indonesia ini masih dilakukan secara manual, mulai dari penginputan absensi, perhitungan gaji, pembayaran gaji dan pajak, pembuatan laporan gaji dan pajak sampai dengan penyimpanan data – data lainnya yang berhubungan dengan proses penggajian hingga sampai pencatatan jurnal, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Komputerisasi sistem merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan – permasalahan yang ada pada perusahaan ini, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada perusahaan ini.

Kata Kunci : *Komputerisasi Sistem, Sistem Penggajian Karyawan dan Pelaporan PPh 21*

1. Pendahuluan

Dewasa ini komputer telah menempati peranan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia khususnya dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya. Hampir di setiap bidang pekerjaan yang mereka kerjakan mengandalkan komputer sebagai media atau alat bantu dalam mempermudah penyelesaian proses kerja di bidangnya masing-masing. Berangkat dari uraian di atas, mendorong penulis untuk ikut serta dan partisipasi aktif dalam menganalisa dan mempelajari sebuah sistem yang terkomputerisasi di suatu perusahaan. Dan dalam tulisan ini penulis mencoba untuk melaporkan hasil riset dan analisa sistem penggajian karyawan dan pelaporan PPh 21 pada PT Lotron Indonesia. PT Lotron Indonesia yang berlokasi di Jl. Kapuk Blok F 20 No 11A Delta Silicon III Kawasan Industri Park Lippo Cikarang – Bekasi Jawa Barat, bergerak dalam bidang produksi fashion tools component. Dengan sistem inilah PT Lotron Indonesia akan dapat lebih mudah dalam proses penggajian karyawan, menentukan biaya tenaga kerja yang diperlukan setiap periode, menentukan pembayaran PPh 21 dan melakukan pencatatan biaya tenaga kerja dan PPh 21 pada catatan akuntansi perusahaan serta melaporkan hasil perhitungan PPh 21 sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut ini: Sistem adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, manusia, dan teknologi informasi yang diorganisir untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah organisasi” [1]. Sistem sebagai kerangka kerja yang mengkoordinasikan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa informasi yang lebih bermanfaat guna mencapai suatu sasaran-sasaran dalam perusahaan [2].

Selain itu informasi juga merupakan fakta-fakta yang telah diproses sedemikian rupa sehingga menjadi data yang akurat dan berubah menjadi informasi. Informasi adalah data yang

telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan” [3].

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak ekstern dan intern. Data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi adalah data yang bersifat keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja [4].

Sistem penggajian merupakan salah satu komponen terbesar dan terpenting di dalam sistem akuntansi. Sistem penggajian harus didesain untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak manajemen. Catatan penggajian yang tidak lengkap atau salah tidak hanya mempersulit pengambilan keputusan, tetapi juga dapat mengakibatkan denda penahanan (pidana). Cek adalah output utama sistem penggajian. Para pegawai menerima cek gaji terpisah sebagai kompensasi atas layanan yang mereka berikan. Cek gaji dikirim ke bank untuk mentransfer dana dari rekening reguler perusahaan ke rekening penggajian.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan, wawancara, observasi dan study pustaka. Adapun penjelasan lebih detail dari metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut : a). Wawancara, b). Studi Pustaka, c). Observasi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Observasi juga sebagai alat pengumpul data adalah pengamatan yang memiliki sifat-sifat dibawah ini : 1). Dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan terlebih dahulu, 2). Direncanakan secara sistematis, 3). Hasilnya dicatat dan diolah sesuai dengan tujuannya, 4). Dapat diperiksa validitas, reliabilitas dan ketelitiannya, 5). Bersifat kualitatif.

3. Hasil dan Analisis

Peralatan Pendukung Sistem (*Tools System*) dalam penelitian ini yaitu

1. Data Alur Diagram

Pengertian Data Flow Diagram (DFD) adalah Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data system [4].

2. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan elemen data ke dalam bentuk tabel yang menyatakan entitas-entitas dan relasinya.

3. Struktur Kode

Kode digunakan untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukan data ke dalam komputer dan untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengannya. Kode dapat dibentuk dari kumpulan angka, huruf dan karakter-karakter khusus (misalnya %, /, \$, #, &, :, dan lain sebagainya).

4. Kamus Data

Kamus data atau disebut juga dengan istilah system data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

PT. Lotron Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. Produk yang dihasilkan pada perusahaan ini adalah *non woven interlining* yaitu semacam kain keras yang dapat dikatakan aksesoris pada baju atau kain jadi. PT. Lotron Indonesia merupakan perusahaan cabang dari Hanol Co.Ltd yang berdiri di Korea dan merupakan *parent company* dari PT.Lotron Indonesia. Prosedur perhitungan gaji pada PT. Lotron Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Rekapitulasi Absen

Proses ini diawali dengan penyerahan kartu absensi karyawan yang diberikan ke bagian payroll. Penghitungan absensi, jam lembur dilakukan secara manual.

2. Perhitungan gaji

Dalam perhitungan gaji, bagian payroll harus menyesuaikan potongan-potongan gaji. Potongan yang disesuaikan pada PT. Lotron Indonesia adalah potongan Jamsostek yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Potongan tersebut tercantum dalam form DUTK (Data Upah Tenaga Kerja). Selain form DUTK, bagian payroll juga menerima data ketentuan Pajak Penghasilan (PPH Pasal 21) dari Dirjen Pajak. Hal ini perlu diperhatikan karena laporan PPh Pasal 21 ini harus dilaporkan ke Dirjen Pajak. Setelah selesai penyesuaian potongan, maka bagian payroll akan menghasilkan Rekap Gaji yang selanjutnya digunakan untuk mempersiapkan pembayaran gaji.

3. Proses Pembayaran Gaji

Setelah gaji selesai dihitung maka selanjutnya bagian payroll akan mempersiapkan proses pembayaran gaji pada karyawan. Sebelumnya, bagian payroll harus mengklasifikasikan terlebih dahulu pembayaran gaji secara tunai dan secara transfer yang dilakukan oleh bagian finance. Untuk pembayaran gaji secara tunai, bagian payroll akan mempersiapkan Tanda Terima Pembayaran (TTP) dan menerima uang tunai yang diberikan oleh bagian finance yang selanjutnya akan diberikan kepada karyawan. Sedangkan untuk pembayaran gaji yang ditransfer, bagian payroll akan menerima cek bagian finance yang selanjutnya akan ditransfer melalui bank. Sebelum melakukan pembayaran, bagian payroll akan mengajukan tanda tangan kepada president direktur yang terdiri dari Laporan lembur, Rekapitulasi Gaji, Cek dan Surat Pengantar Payroll Service (SPPS).

4. Proses pembuatan laporan

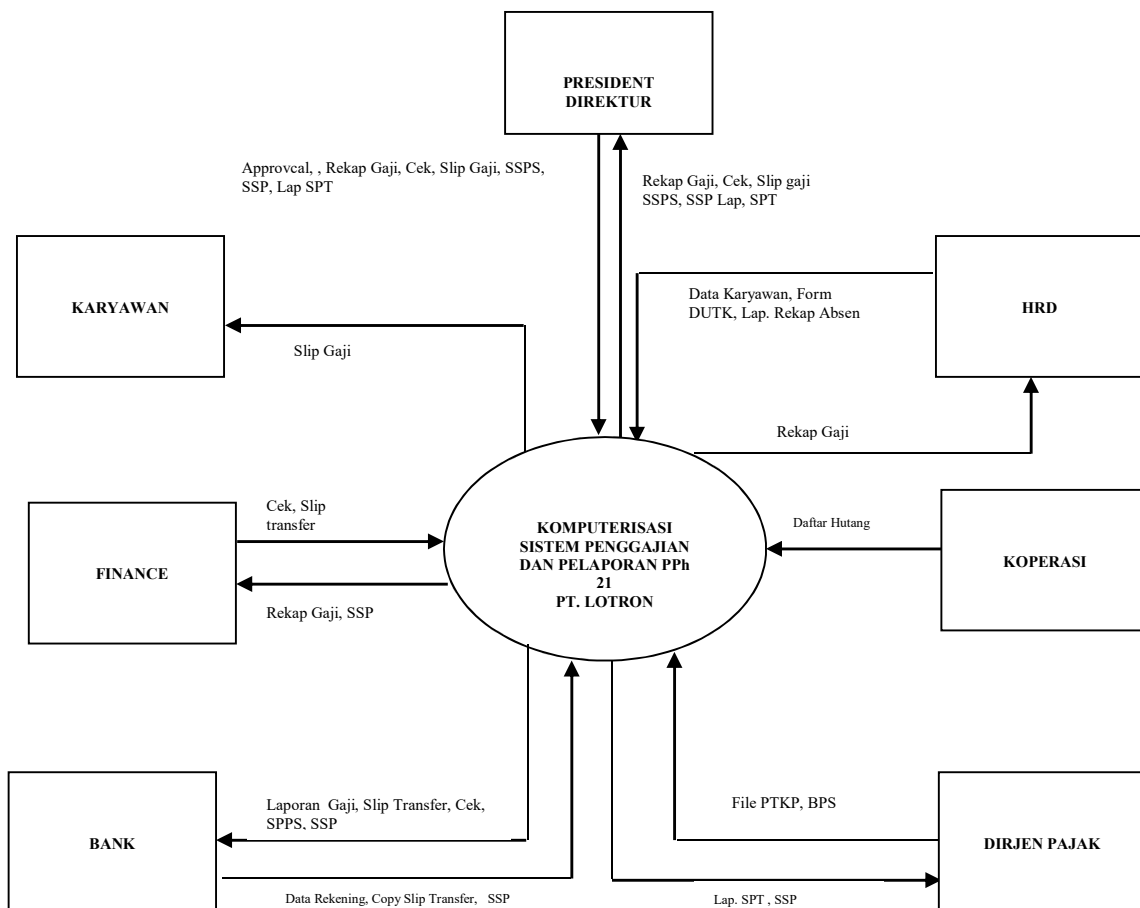
Bagian payroll membuat slip gaji sebanyak 2 rangkap dan ditanda tangani oleh President Direktur. Setelah itu slip gaji diberikan kepada karyawan sebagai bukti bahwa telah dilakukannya pembayaran gaji. Setelah ditandatangani oleh karyawan, rangkap asli diarsipkan oleh bagian payroll dan rangkap copy disimpan oleh karyawan. Selain itu, bagian payroll juga akan menyiapkan laporan PPh Pasal 21 yang telah dihitung dan membuat Surat Setoran Pajak (SSP) yang diberikan ke bagian finance untuk dibayar. Setelah itu, akan

dibuatkan laporan PPh Pasal 21 berupa Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan aplikasi yang ditentukan oleh Dirjen Pajak dan ditandatangani oleh President direktur.

Dalam prosedur sistem susulan yang dikembangkan pada PT. Lotron mengalami perubahan pada sistem manual sebelumnya. Perubahan yang dilakukan diantaranya adalah :

- Menambahkan proses penjurnalan yang dilakukan secara komputerisasi, hal ini dilakukan agar proses pelaporan kegiatan penggajian pada PT. Lotron dapat diproses secara akurat dan cepat.
- Penyimpanan data sudah menggunakan file hal ini dilakukan agar proses penggajian dapat dilakukan secara link antara bagian payroll dan bagian finance.
- Membuatkan database untuk menampung data penggajian dan model yang digunakan dalam merancang database adalah normalisasi.
- Membuatkan program penggajian sehingga proses penggajian dan pelaporan pajak dapat dilakukan dengan efektif dan cepat.

Berikut ini diagram konteks sistem usulan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Usulan

Diagram alir data (DAD) merupakan suatu diagram yang menggunakan notasi – notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. Prosedur Sistem Usulan yang dilakukan dalam perhitungan gaji dan pelaporan pajak adalah sebagai berikut :

2. Perhitungan Lembur Karyawan

Bagian Payroll menerima data karyawan dari HRD dan diinput ke dalam File.

3. Perhitungan Gaji dan Pajak

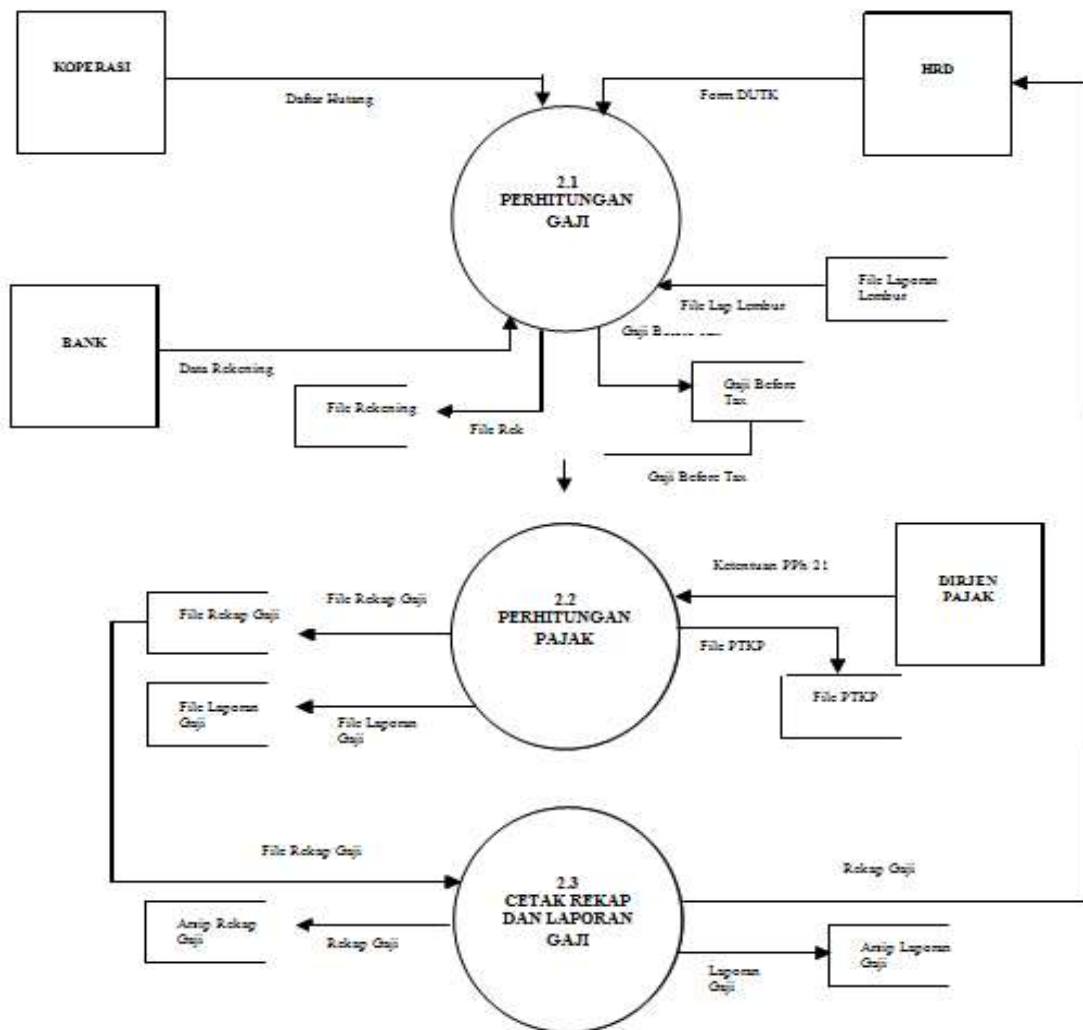
Setelah Rekap Lembur dibuat, Bagian Payroll akan menghitung gaji yang diterima dan disimpan dalam File Rekap Gaji.

4. Pembayaran Gaji dan Pajak

5. Penjurnalan penggajian

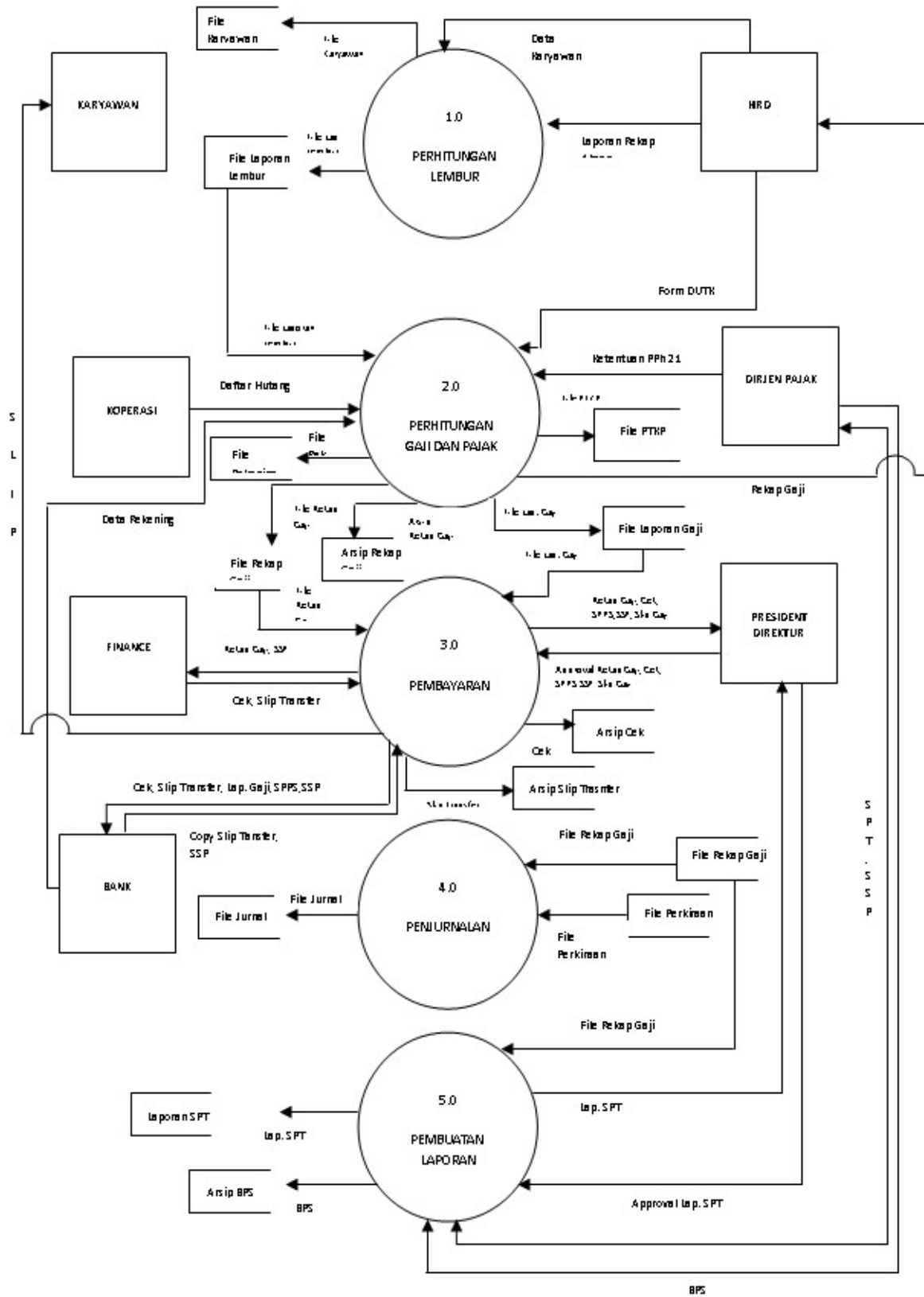
6. Pembuatan laporan

Berikut ini diagram nol sistem usulan dalam penelitian ini:



Gambar 2. Diagram Nol Sistem Usulan

Berikut ini diagram detail 2.0 sistem usulan dalam penelitian ini:



Gambar 3. Diagram Detail 2.0 Sistem Usulan

Kamus Data Dokumen Masukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kamus Data Laporan Rekap Absen

Nama arus data: Rekap Absen

Alias : Rekap Absen

Bentuk data : Bentuk Cetak

Arus data : HRD - Proses 1.0 Penjelasan : Rekapitulasi absensi karyawan

Periode : Setiap bulan

Volume : Banyaknya pegawai

Struktur data : Header + Isi + Footer

Header : Nama Lembaga + Alamat + Judul Laporan

Isi : No Urut + Nama Karyawan + Jabatan + Departemen + Sakit + Ijin + Alpa + Jam

Lembur + Keterangan

2. Kamus Data Karyawan

Nama arus data: Data Karyawan

Alias : Data Karyawan

Bentuk data : Bentuk Cetak

Arus data : HRD - Proses 1.0

Proses 1.0 – File Karyawan

Penjelasan : Untuk mengetahui data pribadi karyawan

Periode : Setiap bulan

Volume : Satu karyawan

Struktur data : Header + Isi + Footer

Header : NamaPerusahaan + Alamat Perusahaan + Judul Dokumen

Isi : @NIK + Na_Kary + Alamat + Tmpt_Lahir + Tgl_Lahir + Jns_Kel + Agama +

Status + Jml_Tanggung + NPWP + Dep + Jabatan + Status_Kerja + Gapok+ Tunj_Makan +

Tunj_Transport + Tunj_Masa_Kerja + Tunj_Lembur_Ttp

Footer : Jabatan + Nama Lengkap HRD

3. Kamus Data Upah Tenaga Kerja

Nama arus data: Data Upah Tenaga Kerja

Alias : DUTK

Bentuk data : Bentuk Cetak

Arus data : HRD - Proses 2.0

Penjelasan : Untuk perhitungan gaji selanjutnya sebelum dihitung keseluruhan.

Periode : Setiap bulan

Volume : Banyaknya pegawai

Struktur data : Header + Isi + Footer

Header : Nama Lembaga + Kacab + Nama Perusahaan + No Anggota Perusahaan + Nama Dokumen + Periode

Isi : No Urut + NIK + KPA + Nama + Tanggal Lahir + Jenis Kelamin + Kep + Iuran Jamsostek + Gaji Pokok + JKK (0.24%) + JK (0.3%) + JHT (5.7%) + JPK (3% & 6%) + JPK10 + Keterangan + Total

Footer : Jumlah JKK + Jumlah JK + Jumlah JHT + Jumlah JPK + Total + Prepered { HRD } + Approved { President Direktur }

4. Kamus Data Ketentuan Perhitungan Pajak

Nama arus data: Ketentuan perhitungan pajak

Alias : KPP

Bentuk data : Bentuk Cetak

Arus Data : Dirjen pajak - Proses 2.0
Proses 2.0 – File PTKP

Penjelasan : Sebagai penyesuaian perhitungan PPh 21

Periode : Setiap akan dilakukan perhitungan pajak

Volume : Banyaknya ketentuan

Struktur data : Header + Isi

Header : Nama Lembaga + Judul

Isi : Nama ketentuan + Keterangan + Tarif Pajak + Nama Ketentuan + Tahun + Tarif Pajak + Nama Ketentuan + Keterangan + Tarif PTKP

b. Kamus Data Dokumen Keluaran Rekapitulasi Gaji

Nama arus data: Rekapitulasi Gaji

Alias : Rekap Gaji

Bentuk data : Dokumen cetakan

Arus data : Proses 2.0 – Finance
HRD - President Direktur

Penjelasan : Hasil perhitungan gaji karyawan termasuk dengan perhitungan pajak

Periode : Sebulan satu kali

Volume : Banyaknya pegawai

Struktur data : Header + Isi + Footer

Header : Nama Lembaga + Judul Laporan + Periode

Isi : No Slip Gaji + Nama Karyawan + Departement + Kode Status + NPWP + Mata Uang + Kurs + Gaji Pokok + Lembur + Tarif Lembur + Upah Lembur + Jumlah Lembur + Tunjangan Makan + Tunjangan Transport + Tunjangan Lembur Tetap + Tunjangan Masa Kerja + Tunjangan JKK + Tunjangan JK + Gaji Kotor + Biaya Jabatan + Iuran JHT + Gaji Netto + Gaji Netto Disetahunkan + Total Gaji Netto + Tarif PTKP + PKP + Tarif Pajak + PPh 21 Disetahunkan

+ PPh 21 Sebulan + Jumlah Bayar + Hutang Koperasi + Bayar Transfer + Bayar Tunai + Total Gaji

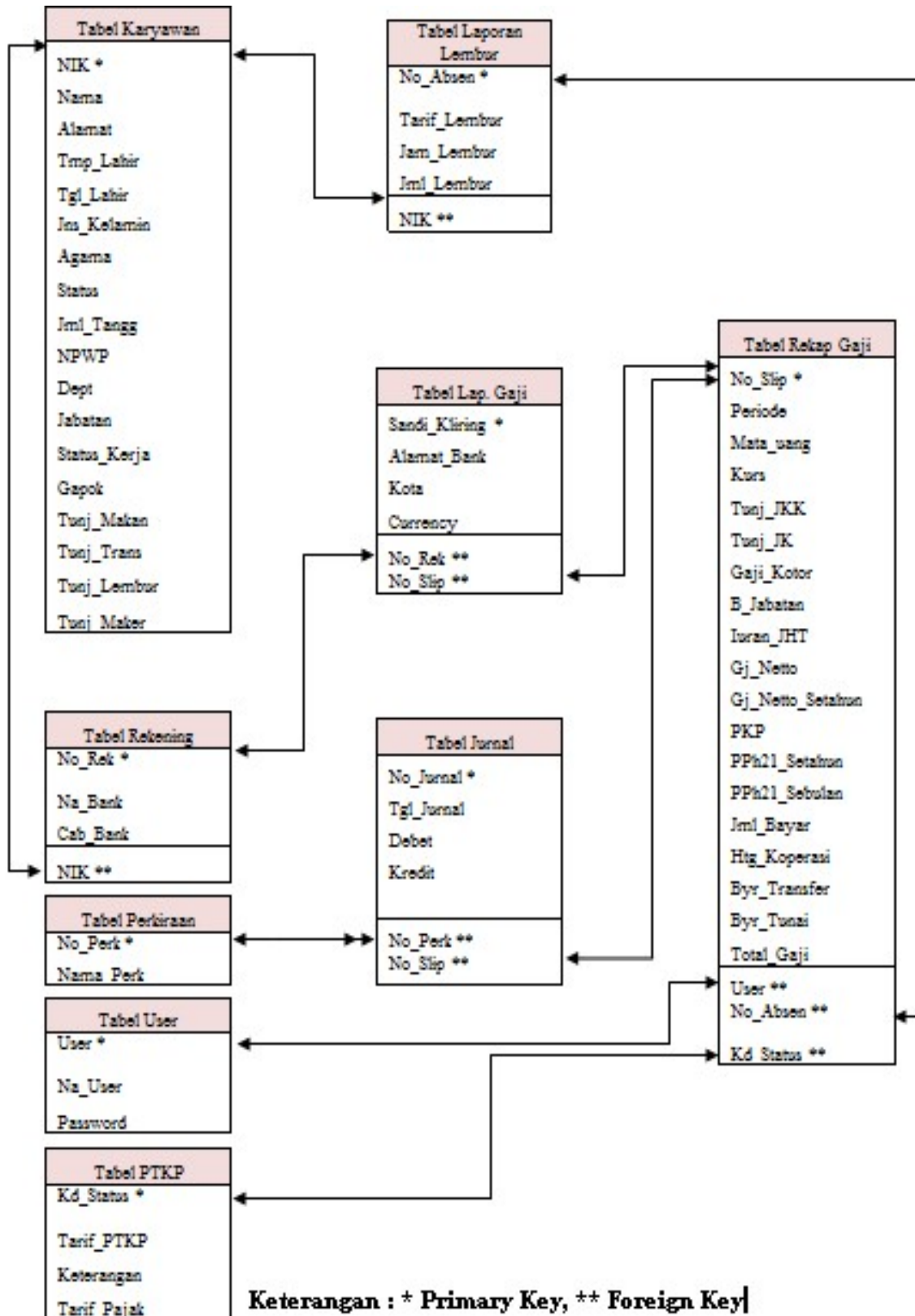
Footer : Bagian Payroll + Bagian HRD + President Direktur

Berikut ini bentuk normalisasi 1NF dalam penelitian ini:

User	Nama	PPh21_Sebulan
Na_User	Na_Bank	Jml_Bayar
Password	Cab_Bank	Htg_Koperasi
NIK	Kd_Status	Byr_Transfer
Nama	Tarif_PTKP	Byr_Tunai
Alamat	Keterangan	Total_Gaji
Tmp_Lahir	Tarif_Pajak	Na_Bank
Tgl_Lahir	No_Slip	Alamat_Bank
Jns_Kelamin	Nama	Kota
Agama	Dept	Sandi_Kliring
Status	Kd_Status	Nama
Jml_Tangg	NPWP	No_Rek
NPWP	Mata_Uang	Periode
Dept	Kurs	Currency
Jabatan	Gapok	Byr_Transfer
Status_Kerja	Jml_Lembur	User
Gapok	Tunj_Makan	Password
Tunj_Makan	Tunj_Trans	No_Perk
Tunj_Trans	Tunj_Lembur	Nama_Perk
Tunj_Lembur	Tunj_Maker	No_Jurnal
Tunj_Maker	Tunj_JKK	Tgl_Jurnal
No_Absen	Tunj_JK	Periode
Nama	Gaji_Kotor	No_Perk
Jabatan	B_jabatan	Nama_Perk
Dept	Iuran_JHT	Debet
Gapok	Gj_Netto	Kredit
Tarif_Lembur	Gj_Netto_Setahun	
Jam_Lembur	Tarif_PTKP	
Jml_Lembur	PKP	
No_Rek	PPh21_Setahun	

Gambar 4. Bentuk Normalisasi 1NF

Berikut ini bentuk normalisasi 2NF dalam penelitian ini:



Gambar 5. Bentuk Normalisasi 2NF

Spesifikasi File dalam penelitian ini yaitu:

Nama File : File Karyawan
 Fungsi File : Untuk menyimpan data karyawan
 Akronim File : Karyawan.mdb
 Tipe File : File Master
 Organisasi File : Index Sequential
 Akses File : Random
 Panjang Record: 226 byte
 Kunci Field : NIK
 Media : Hardisk

Tabel 1. Spesifikasi File Karyawan

No	Elemen	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1	No Induk Karyawan	NIK	Number	10	Kunci Utama
2	Nama Karyawan	Nama_Kary	Character	30	-
3	Alamat	Alamat	Character	50	-
4	Tempat Lahir	Tmp_Lahir	Character	15	-
5	Tanggal Lahir	Tgl_Lahir	Date	8	-
6	Jenis Kelamin	Jns_Kelamin	Character	7	-
7	Agama	Agama	Character	8	-
8	Status	Status	Character	8	-
9	Jumlah Tanggungan	Jml_Tangg	Number	3	-
10	Nomor Pokok Wajib Pajak	NPWP	Number	15	-
11	Departement	Dept	Charcater	12	-
12	Jabatan	Jabatan	Character	12	-
13	Status Kerja	Status_Kerja	Character	12	-
14	Gaji Pokok	Gapok	Currency	8	-
15	Tunjangan Makan	Tunj_Makan	Currency	7	-
16	Tunjangan Transport	Tunj_Trans	Currency	7	-
17	Tunjangan Lembur	Tunj_Lembur	Currency	7	-
18	Tunjangan Masa Kerja	Tunj_Maker	Currency	7	-

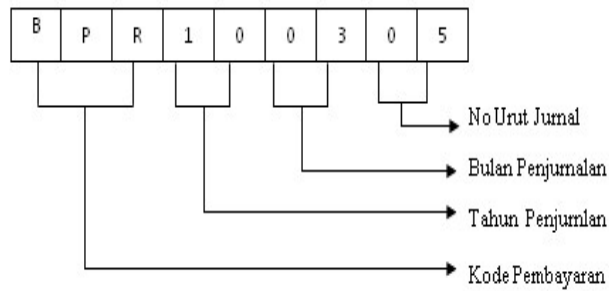
Nama File : File Rekap Gaji
 Fungsi File : Untuk menyimpa data gaji karyawan
 Akronim File : Rekap Gaji.mdb
 Tipe File : File Transaksi
 Organisasi File : Index Sequential
 Akses File : Random
 Panjang Record:191 byte
 Kunci Field : No_Slip
 Media : Hardisk

Tabel 2. Spesifikasi File Rekap Gaji

No	Elemen	Alkronim	Type	Panjang	Keterangan
1	Nomor Slip Gaji	No_Slip_Gaji	Number	8	Kunci Utama
2	Periode	Periode	Character	12	-
3	Mata Uang	Mata_uang	Character	3	-
4	Kurs	Kurs	Currency	6	-
5	Tarif Lembur	Tarif_Lembur	Currency	6	-
6	Upah Lembur	Upah_Lembur	Currency	6	-
7	Jumlah Lembur	Jml_Lembur	Number	7	-
8	Tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja	Tunj_JKK	Currency	6	-
9	Tunjangan Jaminan Kematian	Tunj_JK	Currency	6	-
10	Gaji Kotor	Gaji_Kotor	Currency	8	-
11	Biaya Jabatan	B_abatan	Currency	7	-
12	Iuran Jaminan Hari Tua	Iuran_JHT	Currency	7	-
13	Gaji Netto	Gaji_Netto	Currency	8	-
14	Gaji Netto Disetahunkan	Gj_Netto_Setahun	Currency	8	-
15	Penghasilan Kena Pajak	PKP	Currency	8	-
16	Pajak Penghasilan 21 Setahun	PPH21_Setahun	Currency	8	-
17	Pajak Penghasilan 21 Sebulan	PPH21_Sebulan	Currency	8	-
18	Jumlah Bayar	Jml_Bayar	Currency	8	-
19	Hutang Koperasi	Htg_Koperasi	Currency	8	-
20	Bayar Transfer	Byr_Transfer	Currency	8	-
21	Bayar Tunai	Byr_Tunai	Currency	8	-
22	Total Gaji	Total_Gaji	Currency	8	-
23	User	User	Character	10	Kunci Tamu
24	No Absensi	No_Absen	Number	3	Kunci Tamu
25	Kode Status	Kd_Status	Character	3	Kunci Tamu

Struktur Kode No Jurnal dan Slip Gaji dalam penelitian ini yaitu:

Panjang : 9 digit
 Tipe : Numeric
 Keterangan : BPR Kode Pembayaran
 12 Tahun Penjurnalan
 03 Bulan
 05 No.Urt Jurnal



Gambar 6. Struktur Kode No Jurnal

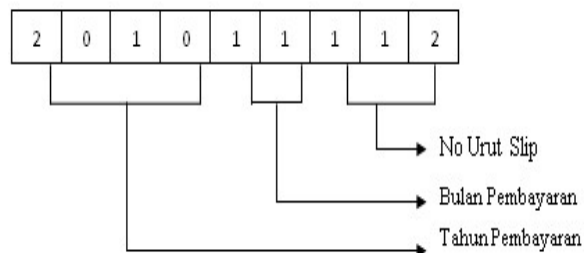
Panjang : 9 digit

Tipe : Numeric

Keterangan : 2010 Tahun Pembayaran

12 Bulan Pembayaran

112 No Urut Slip



Gambar 7. Struktur Kode No Slip Gaji

d. Spesifikasi Program

Nama Program : Menu Utama

Fungsi Program : Untuk menampilkan menu – menu dalam sistem komputerisasi penggajian

Akronim Program : menu.frm

Bahasa Program : Microsoft Visual Basic 6.0

Proses Program :

1. Pilih menu master untuk melihat data user, karyawan, PTKP dan perkiraan.
2. Pilih menu transaksi untuk melihat data absensi, rekap gaji dan rekening.
3. Pilih menu laporan untuk melihat data laporan gaji dan input jurnal.
4. Pilih menu cetak untuk mencetak rekap gaji, laporan gaji dan slip gaji.
5. Pilih exit untuk keluar dari menu utama.

Berikut ini form menu utama dalam penelitian ini:



Gambar 8. Form Menu Utama

Nama Program : Rekap Gaji

Fungsi Program : Untuk menginput data gaji dan pajak yang akan dihitung dalam rekap gaji

Akronim Program: rekap gaji.frm

Bahasa Program : Microsoft Visual Basic 6.0

Proses Program :

1. Pilih menu TAMBAH untuk dan mengisi isi data rekap gaji
2. Pilih menu SIMPAN untuk menyimpan data yang diisi atau ditambahkan atau diubah ke dalam database
3. Pilih menu UBAH untuk mengubah data rekap gaji
4. Pilih menu HAPUS untuk menghapus data rekap gaji, tapi sebelumnya akan ada message box untuk mengkonfirmasi penghapusan data
5. Pilih menu KELUAR untuk keluar dari menu rekap gaji dan kembali ke menu utama

Berikut ini form rekap gaji dalam penelitian ini:

NO SLIP GAJI	GAJI POKOK	TUNJANGAN MAKAN
9999999	9999999	999999
NAMA LENGKAP	JUMLAH LEMBUR	TUNJANGAN TRANSPORT
XXXXXXXXXXXX	99	999999
DEPARTEMEN	TARIF LEMBUR	TUNJANGAN LEMBUR
XXXXXXXXXX	9999	999999
KODE STATUS	UPAH LEMBUR	TUNJANGAN MASA KERJA
xxx	99999	999999
NPWP	JUMLAH LEMBUR TERIMA	GAJI NETTO SETAHUN
99.999.999.9-999.999	9999999	999999999
MATA UANG	GAJI KOTOR	TOTAL GAJI NETTO
xxx	99999999	999999999
KURS	BIAYA JABATAN	TARIF PTKP
9999	999999	99999999
TUNJANGAN JKK	IURAN JHT	PKP
99999	99999	99999999
TUNJANGAN JK	GAJI NETTO	TARIF PAJAK
99999	99999999	99.99
PPh 21 SETAHUN	JUMLAH BAYAR	BAYAR TUNAI
9999999	999999999	99999999
PPh 21 SEBULAN	HUTANG KOPERASI	BAYAR TRANSFER
9999999	99999999	99999999
TOTAL GAJI		
999999999		

Gambar 8. Form Rekap Gaji

Nama Program :Cetak Rekap Gaji

Fungsi Program:Untuk menampilkan form cetak rekap gaji

Akronim Program : cetak rekap gaji.frm

Bahasa Program : Microsoft Visual Basic 6.0

Proses Program :

1. Input no slip gaji yang akan diinput dan enter
2. Data rekap gaji akan muncul secara otomatis sesuai dengan no slip gaji yang ditemukan dalam database
3. Pilih CETAK untuk mencetak laporan rekap gaji
4. Pilih KELUAR untuk keluar dari program cetak rekap gaji dan kembali ke menu utama

Berikut ini diagram konteks sistem usulan dalam penelitian ini:

NO_SLIP	NAMA	DEPT	KD_STATUS	NPWP	MATA_UANG	KURS	GAPOK	LEMBUR	ARIF_L
99999999	XXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXX	XXX	99.999.999.9-999	XXX	9999	99999999	99	

Gambar 9. Form Cetak Rekap Gaji

Nama Program : Cetak Slip Gaji

Fungsi Program: Untuk menampilkan form cetak slip gaji

Akronim Program : cetak slip gaji.frm

Bahasa Program : Microsoft Visual Basic 6.0

Proses Program :

1. Input nama karyawan yang akan diinput dan enter
2. Data yang diambil dari rekap gaji akan muncul secara otomatis sesuai dengan nama karyawan yang ditemukan dalam database
3. Pilih CETAK untuk mencetak slip gaji
4. Pilih KELUAR untuk keluar dari program cetak slip gaji dan kembali ke menu utama

Berikut ini form cetak slip gaji dalam penelitian ini:

CETAK SLIP GAJI

PT. LOTRON INDONESIA
JL. Kapuk Blok F-20 No. 11 A, Kawasan Delta Silicon 3, Industri Park Lippo Cikarang, Bekasi

SLIP GAJI
99999999

NAMA	DEPARTEMEN	STATUS
XXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX

GAJI POKOK (1)	9999999	IURAN JHT (6)	99999
TUNJANGAN MAKAN (2)	999999	TUNJANGAN JKK (7)	9999
TUNJANGAN TRANSPORT (3)	999999	TUNJANGAN JK (8)	9999
TUNJANGAN LEMBUR TETAP (4)	999999	PPH 21 (9)	99999
TUNJANGAN MASA KERJA (4)	999999	LAIN - LAIN (10)	999999
JUMLAH LEMBUR (5)	999999	TOTAL GAJI	
JUMLAH (1 + 2 + 3 + 4 + 5)	99999999	(JUMLAH - 6 - 9)	
			9999999

Gambar 10. Form Cetak Slip Gaji

4. Kesimpulan

Dari hasil analisa sistem berjalan dalam hal ini sistem penggajian dan pelaporan PPh 21 di PT. Lotron Indonesia, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan, antara lain :

1. Sistem penggajian karyawan dan pelaporan PPh 21 merupakan unsur penting dalam sebuah perusahaan, terutama dalam siklus sistem akuntansi. Mengingat pentingnya hal tersebut maka diperlukan ketelitian dan keandalan data dalam proses pengerjaannya.
2. Proses pekerjaan sistem penggajian dan pelaporan PPh21 merupakan proses sistem yang bersiklus dimana dilakukan setiap periode tertentu (per bulan). Proses kerja yang continue ini akan lebih baik dan efektif jika dikerjakan dengan menggunakan sistem dan aplikasi yang terkomputerisasi.
3. Dengan adanya sebuah sistem yang dibangun dalam aplikasi yang terkomputerisasi dalam proses penggajian akan lebih memudahkan proses kerja serta dapat menjamin keandalan dan keakuratan data.

4. Aplikasi berbasis database dalam proses penggajian yang terintegrasi dalam sebuah sistem akan lebih memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan data, meminimalkan kesalahan-kesalahan, penyediaan informasi yang lebih mudah dan cepat untuk diakses, menyediakan laporan-laporan yang diperlukan manajemen, serta proses kerja dapat dikerjakan secara optimal dan efisien.

Sebuah sistem yang baik harus ditunjang dengan manajemen yang baik pula. Maka dari itu proses pembenahan sistem penggajian dan pelaporan PPh 21 pada PT. Lotron Indonesia harus disertai dengan pembenahan manajemen di titik-titik tertentu yang masih rancu guna terciptanya sebuah proses kerja baru yang lebih efektif dan efisien.

Referensi

- [1] Jogiyanto. Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur, teori dan praktik aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi Offset. 2005.
- [2] Sutabri, Tata. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Andi. 2005.
- [3] Sutabri, Tata. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi. 2005.
- [4] Mulyadi. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat. 2001.